



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Astra Agro mencatatkan Produksi CPO sebesar 181 Ribu Ton per February 2022

Pada Februari 2022, Astra Agro telah memproduksi CPO sebesar 181 ribu ton atau turun sebesar 17,6% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Penurunan ini juga diiringi dengan penurunan TBS proses sebesar 22,0%. Hal ini disebabkan oleh masih terdapat dampak dari kemarau panjang yang terjadi pada tahun 2019.

Secara internal, Perseroan melakukan berbagai upaya mitigasi pandemi seperti memberlakukan kewajiban bekerja dari rumah untuk karyawan Kantor Pusat, tes kesehatan secara berkala bagi karyawan, membatasi pergerakan karyawan, menerapkan protokol kesehatan secara ketat, dan melaksanakan vaksinasi untuk seluruh karyawan perusahaan.

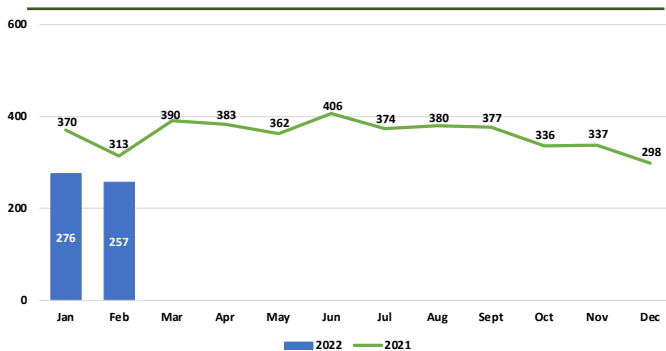
Keterangan (000 ton)	Kinerja 2 Bulan		Perubahan	2021 (Setahun Penuh)
	2022	2021		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	533	683	-22,0%	4.327
Hasil TBS - Ton/Ha	2,0	2,7	-23,9%	16,8
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	220	262	-15,8%	1.737
Kalimantan	212	322	-34,4%	1.890
Sulawesi	101	99	1,7%	700
TBS Proses	975	1.147	-15,0%	7.601
Inti dan Plasma	533	683	-22,0%	4.327
Pihak Ketiga	442	464	-4,7%	3.274
CPO	181	221	-17,6%	1.473
Kernel	40	46	-14,0%	315

Perseroan juga mendukung dan melaksanakan program vaksinasi untuk seluruh karyawan maupun keluarga inti. Program ini telah mencapai 36 ribu karyawan dengan total 72 ribu dosis vaksin.

Perseroan juga mengimplementasikan berbagai aplikasi digital dan *virtual meeting* dalam pelaksanaan program kerja guna meminimalisir interaksi fisik dalam rangka penerapan protokol kesehatan.

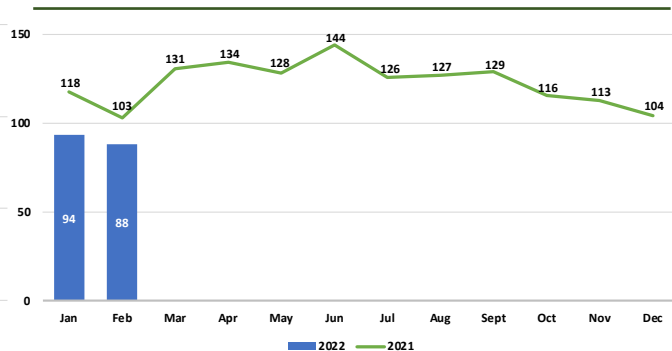
Secara keseluruhan, operasional Perseroan masih berjalan relatif baik di tengah pandemi. Ke depannya perusahaan akan terus memantau kondisi pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap perusahaan.

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Ton



* Inti + Plasma

Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



IKHTISAR KEUANGAN

Astra Agro mencatat Pendapatan Bersih sebesar Rp 24 Triliun pada 31 Desember 2021

Hingga Desember 2021, Astra Agro mencatat peningkatan pendapatan bersih sebesar 29,3% menjadi Rp 24 triliun yang sejalan dengan terjadinya peningkatan harga jual CPO sebesar 32,2% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik saham pada Desember 2021 sebesar Rp 2 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 136,6% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Keterangan - Rp. Miliar	2021	2020	Perubahan
Pendapatan Bersih	24.322	18.807	29,3%
Beban Pokok Pendapatan	19.492	15.844	23,0%
Laba Bruto	4.830	2.963	63,0%
Margin Laba Bruto	19,9%	15,8%	4,1%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	1.971	833	136,6%
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	8,1%	4,4%	3,7%

Untuk pertanyaan lebih lanjut, dapat menghubungi:

Jl. Puloayang Raya Blok OR-I Kawasan Industri Pulogadung Jakarta

13930

Telepon : (021) 461-6555

Fax : (021) 461-6682

Email : investor@astra-agro.co.id

Website : http://www.astra-agro.co.id



OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Astra Agro's recorded CPO Production of 181 Thousand Tons as of February 2022

February 2022, Astra Agro's CPO production has reached 181 thousand tons or decrease by 17.6% compare to last year. This decrease in line with the FFB Processed that got decrease by 22.0%. This was because there is still some impact from long term drought in 2019.

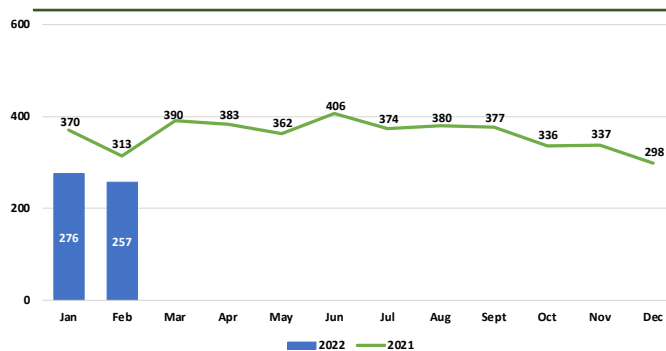
Internally, the Company has carried out various pandemic mitigation efforts such as imposing an obligation to work from home for Head Office employees, periodic medical tests for employees, limiting employee movement, implementing strict health protocols, and carry on vaccinations for all company's employees. The Company's support and implemented vaccination program for all employees including there core family members. This program has reached 36 thousand people with total 72 thousand doses of vaccine.

Description (000 tons)	2M Performance		Change	2021 (Full Year)
	2022	2021		
Total Harvested FFB (Nucleus and Plasma)	533	683	-22.0%	4.327
FFB Yield - Ton/Ha	2.0	2.7	-23.9%	16,8
Harv. FFB by Region				
Sumatra	220	262	-15.8%	1.737
Kalimantan	212	322	-34.4%	1.890
Sulawesi	101	99	1.7%	700
FFB Processed	975	1.147	-15.0%	7.601
Nucleus and Plasma	533	683	-22.0%	4.327
3rd Parties	442	464	-4.7%	3.274
CPO	181	221	-17.6%	1.473
Kernel	40	46	-14.0%	315

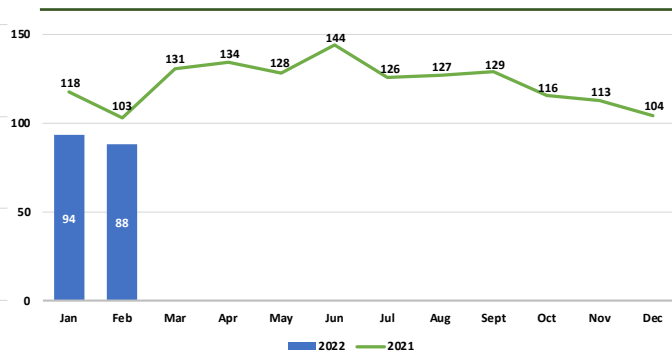
The Company also apply various digital applications and virtual meeting in the implementation of work programs to minimize physical interactions in the context of implementing health protocols.

Overall, the Company's operations are still running relatively well in the middle of the pandemic. with strict health and safety procedures. Furthermore, the company will constantly monitoring the Covid-19 pandemic condition and its impact to the company.

AAI's FFB Production Trend* – 000 Ton



AAI's CPO Production Trend – 000 Tons



* Nucleus + Plasma

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Astra Agro's recorded Rp 24 Trillion Net Revenue at December 2021

As of December 2021, Astra Agro recorded net revenue increase by 29.3% to Rp 24 trillion which is in line with increase by 32.2% in average CPO selling price compared to the same period last year. Following on the increase of net revenue, the net profit attributable to the owners of the company increase by 136.6% on December 2021 to Rp 2 Trillion compared to the same period last year.

Description - Rp. Billion	2021	2020	Change
Net Revenue	24,322	18,807	29.3%
Cost of Revenue	19,492	15,844	23.0%
Gross Profit	4,830	2,963	63.0%
Gross Profit Margin	19.9%	15.8%	4.1%
Profit Attributable to Owners of the Company	1,971	833	136.6%
Net Income Margin Attributable to owners of the Company	8.1%	4.4%	3.7%

For further information, please contact:
 Jl. Puloayang Raya Blok OR-I Kawasan Industri Pulogadung Jakarta
 13930
 Phone : (021) 461-6555
 Fax : (021) 461-6682
 Email : investor@astra-agro.co.id
 Website : http://www.astra-agro.co.id